

LAPORAN PENELITIAN

Determinan Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia



Disusun Oleh:

Ketua Peneliti:

Lydia Kurniawan, SE., M.AK NIDN : 0308098502

Anggota Peneliti:

Daniel Yollandra Gultom NIM : 2017031127

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

JAKARTA

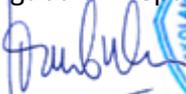
2022

LEMBAR PENGESAHAN

1.	Judul Penelitian	:	Determinan Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2.	Bidang Ilmu Penelitian	:	Akuntansi Keuangan
3.	Ketua Peneliti	:	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Lydia Kurniawan SE, M.AK
	b. Jenis Kelamin	:	Perempuan
	c. NIDN	:	0308098502
	d. Golongan/Pangkat	:	Assisten Ahli
	e. Program Studi	:	Akuntansi S1
	f. Email	:	lydia.kurniawan@stie-yai.ac.id
4.	Anggota Tim Peneliti	:	Daniel Yollandra Gultom – NIM : 2017031127
5.	Waktu Penelitian	:	Maret 2022 s/d Agustus 2022
6.	Biaya Penelitian	:	
	a. Jumlah	:	Rp. 2.500.000
	b. Sumber	:	STIE Y.A.I
7.	Publikasi	:	Perpustakaan STIE Y.A.I

Jakarta, Agustus 2022

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Y.A.I


(Ida Musdafia, SE., M.M)
NIDN: 0323057001



Ketua Peneliti


(Lydia Kurniawan, SE, M.AK)
NIDN: 0308098502

Menyetujui
Ketua STIE Y.A.I


(Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak. CA.)
NIDN : 0309116603



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	3
2.1 Tinjauan Pustaka.....	3
a. Teori Sinyal (Signalling Theory)	3
b. Saham	3
c. Dividen Payout Ratio (DPR)	4
d. Earning Per Share (EPS).....	4
e. Kurs Dollar	5
f. Perusahaan Manufaktur.....	5
2.2 Kerangka Pemikiran.....	6
2.3 Hipotesis.....	6
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	10
3.1 Pendekatan Penelitian.....	10
3.2 Populasi dan Sampel.....	10
3.3 Analisis Data & Operasionalisasi Variabel.....	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
4.1 Statistik Deskriptif	12
4.2 Uji Asumsi Klasik	12
a. Uji Normalitas	12
b. Uji Multikolinearitas.....	13
c. Uji Heteroskedastisitas	13
4.3 Uji Regresi Linear Berganda	14
4.4 Pengujian Hipotesis	15
4.5 Analisis dan Pembahasan	17
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI.....	21
5.1 Simpulan	21
5.2 Saran	21

5.3 Implikasi	21
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian	10
Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian	11
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif CR, NPM, TAT dan Pertumbuhan Laba	12
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	13
Tabel 4.3 Pemilihan Regresi Data Panel	14
Tabel 4.4 Hasil Regresi Linear Berganda.....	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual Penelitian.....	6
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	12
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Penelitian.....	25
Lampiran 2 Biaya dan Jadwal Penelitian.....	26

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang maha Esa yang telah memberikan rahmatNya kepada kami sehingga selesainya penelitian ini dengan baik. Penelitian yang sederhana ini dimaksud untuk menjadi bahan kajian bidang akuntansi keuangan dengan judul : **Determinan Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Terima kasih yang dalam kami tujukan kepada rekan-rekan yang telah banyak membantu kami, baik moril maupun materil. Juga kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Ketua STIE Y.A.I dan Kepala LPPM Y.A.I yang telah memberikan kesempatan ini kepada kami untuk melakukan penelitian dan juga rekan-rekan dosen serta karywan STIE Y.A.I yang telah memberikan dorongan.

Kami berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kalangan mahasiswa dan dosen serta masyarakat pada umumnya

Jakarta, Agustus 2022

Peneliti,



(Lydia Kurniawan, SE, M.Ak)

ABSTRAK

Tujuan utama perusahaan adalah untuk mencari keuntungan yang maksimal dan menjaga kelangsungan perusahaan. Secara umum keberhasilan suatu perusahaan bisa dilihat berdasarkan harga saham perusahaan yang dimilikinya untuk menentukan harga saham. Tinggi rendahnya dipengaruhi oleh DPR, EPS dan Kurs Dollar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, yang dapat dinilai dari variable tersebut.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 26 sampel laporan keuangan perusahaan kimia farma dan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Analisis data menggunakan eviews 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variabel DPR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan Kurs Dollar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI), hasil penelitian secara simultan (uji f) menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel DPR, EPS dan Kurs Dollar terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: Dividen Payout Ratio (DPR), Earning Per Share (EPS), Kurs Dollar, Harga Saham.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan Informasi relevan lainnya diperlukan untuk menilai saham secara akurat. Studi Utami dan Suharmadi (2018) menunjukkan bahwa faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan.

Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memperhatikan dua hal, yaitu: keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan yang besar sekaligus beresiko. Oleh karena itu perusahaan berusaha berkembang dan menunjukkan kinerja yang lebih baik dimata investor. Investor yang menanamkan dananya pada saham-saham perusahaan sangat berkepentingan terhadap laba saat ini dan laba yang diharapkan di masa yang akan datang serta adanya stabilitas laba.

Sebelum menanamkan dananya investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Mereka berkepentingan atas informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan yang berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membayar dividen untuk menghindari kebangkrutan. Oleh karena itu, investor hanya akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang mempunyai reputasi baik. Perusahaan yang mempunyai reputasi baik adalah perusahaan yang mampu memberikan dividen secara konstan kepada pemegang saham. Semakin meningkatnya laba yang diterima perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham.

Alasan peneliti mengambil tingkat dividen payout ratio, earning per share dan kurs dollar sebagai variabel adalah sebagai berikut: pertama, kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih per lembar saham dan kemampuan perusahaan membagikan dividen merupakan indikator fundamental keuangan perusahaan, yang seringkali dipakai sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi dalam saham. Kedua, semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia menuju ke arah yang efisien dimana semua informasi yang relevan bisa dipakai sebagai masukan untuk menilai harga saham. Oleh karena itu peneliti memberikan judul “Determinan Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan penelitian ini dibagi menjadi lima bagian. Setelah pengantar Bagian 1, kami meninjau literatur yang relevan terkait dengan Teori Signaling, Definisi, Jenis – jenis Saham, Deviden Payout ratio, Earning Per Share dan Kurs Dollar. Bagian 2 kami mengusulkan model yang menggambarkan kerangka konseptual serta hubungan antara Deviden Payout ratio, Earning Per Share dan Kurs Dollar terhadap harga saham, dan setelah diskusi, kami mengusulkan sejumlah hipotesis penelitian. Di Bagian 3, kami membahas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Di Bagian 4, kami menyajikan hasil dan temuan dari penelitian kami. Pada bagian terakhir kami membahas kontribusi teoritis, implikasi manajerial dari model empiris dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1. Tinjauan Pustaka

a. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Dalam penelitian ini akan menjelaskan sesuatu signal, alasan perusahaan untuk memberikan atau mendapatkan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal terkait dengan adanya asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak luar menyangkut harga saham. Pihak manajemen perusahaan memiliki lebih banyak informasi serta mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang dalam mencapai keuntungan. Informasi tersebut bisa berupa laporan keuangan, informasi kebijakan perusahaan maupun informasi lain yang dilakukan secara sukarela oleh manajemen perusahaan. Teori signal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan signal–signal kepada pengguna laporan keuangan. Signal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Signal dapat berupa promosi atau informasi lainnya yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lainnya (Meythi dan Hartono, 2016).

Dalam hal ini perusahaan memberikan informasi yang terkait dengan retur saham misalnya laporan keuangan yang berupa arus kas, laba dan nilai buku. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, Pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai

Sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam harga saham, harga saham menjadi naik sehingga return saham mengalami peningkatan.

b. Saham

Menurut Syahyunan (2017:200) menyebutkan bahwa saham adalah sebagai berikut : “Saham (stock) merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan

seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan.”Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan, dimana dengan dimilikinya saham tersebut maka investor akan mendapatkan keuntungan. Harga saham yaitu diukur pada saat penutupan akhir tahun. Return realisasi merupakan Return yang telah terjadi. Actual Return Saham digunakan dalam dalam menganalisis data adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham individual periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden

c. Dividen Payout Ratio (DPR)

Dividen merupakan aliran kas yang dibayarkan kepada para pemegang saham “equity investors”, sedangkan laba ditahan merupakan salah satu dari sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Setiap perusahaan selalu ingin adanya pertumbuhan bagi perusahaan tersebut disatu pihak dan juga dapat membayarkan dividen kepada para pemegang saham dilain pihak, tetapi tujuan tersebut selalu bertentangan. Sebab kalau makin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan, berarti makin sedikit laba yang dapat ditahan, dan sebagai akibatnya ialah menghambat tingkat pertumbuhan (rate of growth) dalam pendapatan dan harga sahamnya.

Kalau perusahaan ingin menahan sebagian besar dari pendapatannya tetap di dalam perusahaan, berarti bahwa bagian dari pendapatan yang tersedia untuk pembayaran dividen makin kecil. Persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai “cash dividend” disebut dividen payout ratio.

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Sehingga semakin tinggi dividen payout ratio yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali ke dalam perusahaan, berarti ini akan menghambat pertumbuhan perusahaan. DPR menunjukkan kemampuan pemabayaran saham dengan menggunakan seluruh pendapatan yang dimiliki untuk menghasilkan saham yang tersedia (Sudana, 2011:22).

d. Earning Per Share (EPS)

Earning per share adalah pendapatan perusahaan dari perlembar saham yang dijual. EPS didapatkan dari pembagian antara laba setelah pajak dengan jumlah lembar saham. Dengan memperhatikan EPS maka investor dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi di pasar modal. EPS dipengaruhi oleh pendapatan perusahaan. Jika pendapatan perusahaan tinggi maka EPS juga akan tinggi, begitu juga sebaliknya. Hal ini yang akan mempengaruhi harga saham, karena pergerakan harga saham pengaruh awalnya adalah pendapatan perusahaan (Suad Husnan, 2018;287). Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan

e. Kurs Dollar

Nilai tukar suatu mata uang atau kurs adalah perbandingan nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang negara asing lainnya (Thobarry, 1917). Nilai tukar biasanya mengalami perubahan, perubahannya dapat berupa depresiasi maupun apresiasi. Depresiasi mata uang Rupiah terhadap Dollar AS artinya terjadi penurunan harga mata uang Rupiah terhadap Dollar AS, sedangkan apresiasi mata uang Rupiah terhadap Dollar AS adalah kenaikan harga mata uang Rupiah terhadap Dollar AS (Anwary, 2017:17)

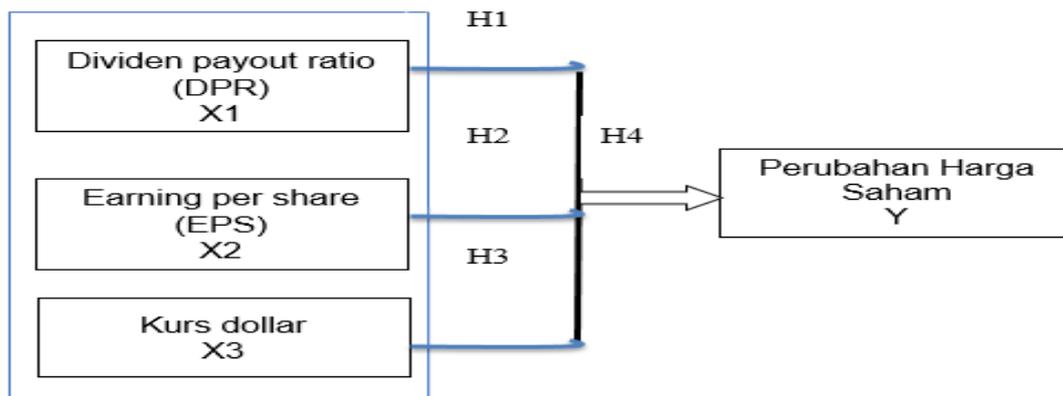
Pengukuran nilai tukar dalam penelitian ini menggunakan kurs tengah, seperti yang dijelaskan oleh Sadono Sukirno (2011:411) kurs tengah, yaitu: “Kurs tengah antara kurs jual dan kurs beli valuta asing terhadap mata uang nasional, yang telah ditetapkan oleh bank sentral pada saat tertentu”.

f. Perusahaan Manufaktur

Manufaktur adalah proses produksi untuk menghasilkan produk-produk fisik. Dalam pengertian sempit, manufaktur adalah proses mengkonversikan bahan baku menjadi produk-produk fisik melalui serangkaian kegiatan yang membutuhkan energi yang masing-masing menciptakan perubahan pada karakteristik fisik atau kimia dari bahan tersebut. Perusahaan manufaktur (manufacturing bussines) adalah perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku dengan mengeluarkan biaya-biaya lain menjadi barang jadi yang siap untuk di jual. Sukirno (2017:193) .

Perusahaan Manufaktur memiliki kegiatan operasional bisnis yang kompleks, sehingga kemungkinan risiko terjadinya manipulasi laporan keuangan akan semakin besar. Kasus seperti itu menunjukkan perlunya informasi keuangan yang berkualitas dan bermanfaat untuk para penggunanya. Dalam mengolah akuntansi agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan bermanfaat maka perusahaan dihadapkan pada keterbatasan (constraint) salah satunya adalah konservatisme.

2.2. Kerangka Pemikiran



Sumber : diolah oleh Peneliti

Gambar 2.1 . Kerangka Pemikiran DPR, EPS, Kurs Dollar terhadap Harga Saham

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masalah harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

2.3. Hipotesis

Adapun Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

a. Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan

Pasar modal dapat diartikan sebagai suatu tempat yang mempertemukan pihak-pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana (investor) yang juga merupakan alternatif penyaluran dana dari masyarakat ke perusahaan yang dapat berupa saham, obligasi dan sebagainya. Pendanaan tersebut dapat digunakan perusahaan untuk memperkuat dan menjaga kestabilan kondisi keuangan perusahaannya.

Menurut (Murhadi 2013:65) Dividen payout ratio merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan. Menurut Sudana (2011:26) menyatakan bahwa rasio ini mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membiayai investasi yang dilakukan perusahaan. Menurut Sartono (2012:292-294) Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividen Payout Ratio yaitu: Kebutuhan Dana perusahaan, Likuiditas, Kemampuan Meminjam, Keadaan pemegang Saham, Stabilitas Dividen. Dengan melihat penjelasan di atas maka hipotesis yang diajukan adalah :

H1 : Dividen Payout Ratio Berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan.

b. Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan.

Dengan permasalahan yang terjadi jika EPS mengalami kenaikan dan harga saham mengalami penurunan maka hal tersebut terjadi karena harga saham tidak melihat proyeksi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang dimana EPS rasio yang menunjukkan jumlah laba yang diperoleh setiap per lembar sahamnya, maka dengan demikian tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan jika EPS mengalami penurunan maka tidak berpengaruh terhadap harga saham karena harga saham yang lebih diminati oleh para investor yaitu mampu memberikan tingkat keuntungan yang tinggi dan menarik.

Pergerakan yang terjadi pada harga saham pertambangan seperti fenomena uraian di atas dan pernyataan sebelumnya didalam penelitian ini akan dikaji dan dianalisa lebih jelas mengenai harga saham yang dimiliki perusahaan dan banyaknya teori yang menyatakan bahwa kondisi rasio keuangan baik, dimana nanti akan membawa pengaruh yang baik juga terhadap kondisi keuangan harga saham Perusahaan.

Banyaknya teori dan studi empiris yang mendukung pernyataan bahwa terdapat pengaruh faktor-faktor fundamental, utamanya pengaruh EPS dan tingkat bunga terhadap harga saham. Jennings et al. (2017) mengatakan bahwa EPS

berpengaruh terhadap variasi harga saham. Ketika laba meningkat, maka harga saham cenderung naik. Sedangkan ketika laba menurun, maka harga saham juga ikut menurun. Dengan melihat penjelasan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah :

H2 : Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan

c. Kurs Dollar Terhadap Harga Saham Perusahaan.

Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Penerbitan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Di pasar modal harga saham sehari-hari mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan atau penurunan.

Banyak faktor yang mempengaruhi investor dalam memutuskan pembelian saham perbankan seperti faktor fundamental dari perusahaan dan juga dari faktor-faktor lain diluar faktor fundamental Nilai tukar adalah perbandingan antara harga mata uang suatu Negara dengan mata uang Negara lain. Kenaikan nilai tukar mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing disebut apresiasi (nilai mata uang dalam negeri meningkat). Penurunan nilai tukar mata uang dalam negeri terhadap mata uang Negara lain disebut depresiasi (nilai mata uang dalam negeri merosot). Dalam penelitian ini mengambil variabel Nilai kurs (USD) karena investor yang berinvestasi saham bukan hanya investor lokal tetapi banyak juga investor asing yang menanamkan modalnya ke dalam negeri sehingga nilai kurs (USD) ikut mempengaruhi perkembangan harga saham. Volume perdagangan saham adalah merupakan perbandingan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan pada waktu t dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada waktu t . Ryan Filbert Wijaya (2014: 81) volume adalah sebuah alat analisis yang paling berbeda dengan alat analisis lainnya, karena hanya satu-satunya alat indikator yang perhitungannya berasal dari harga. Secara mendasar dapat dikembalikan menjadi basik ekonomi mikro dimana berlaku hukum permintaan dan penawaran. Sehingga dapat dirumuskan menjadi: bila volume tinggi maka harga akan naik, bila volume turun maka harga akan turun. Dengan melihat penjelasan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah :

H3: Kurs Dollar Berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan

d. Dividen Payout Ratio, Earning Per Share, Kurs Dollar berpengaruh terhadap Harga Saham

Setelah melihat penjelasan diatas bahwa ketiga faktor tersebut diduga terdapat pengaruh secara parsial, maka perlu juga diajukan hipotesis secara simultan. Dengan demikian dalam penelitian ini diajukan hipotesis :

H4: DPR, EPS dan Kurs Dollar berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014:55). Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini ialah perusahaan sektor Kimia Farma yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, dengan total jumlah populasi adalah 78 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Berdasarkan kriteria, sampel perusahaan yang diambil dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan dengan tahun penelitian selama 3 tahun dari tahun 2017 – 2019 dan menggunakan laporan tahunan keuangan yang telah diaudit, maka data observasi sebesar $26 \times 3 = 78$ data.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan (Penerbit Efek)
1	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.
2	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk.
3	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk.
4	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk.
5	APLI	PT Asioplast Industries Tbk.
6	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk.
7	BRPT	PT Barito Pacific Tbk.
8	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk.
9	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
10	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk.
11	DAJK	PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk.
12	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
13	EKAD	PT Ekadharm International Tbk.
14	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk.
15	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk.
16	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
17	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk.
18	IKAI	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk.

19	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk.
20	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk.
21	INCI	PT Intanwijaya Intemasional Tbk.
22	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk.
23	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
24	IPOL	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
25	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
26	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk.

3.3. Analisis data & Operasionalisasi Variabel

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Statistik deskriptif, uji asumsi klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F dengan menggunakan software Eviews 9. Berikut Tabel Operasionalisasi Variabel yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Pengukuran	Skala
A. Variabel Dependen			
1.	Harga Saham (Y)	$\frac{Pt - Pt-1}{Pt-1} \times 100\%$	Rasio
B. Variabel Independen			
2.	Dividen Payout Ratio (DPR) (X1)	$\frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio
3.	Earning Per Share (EPS) (X2)	$\frac{\text{Laba Bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
4.	Kurs dollar (Kurs Tengah) (X3)	$\frac{\text{Kurs beli} + \text{kurs jual}}{2}$	Rasio

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Harga Saham, DPR, EPS, dan Kurs Dollar USD

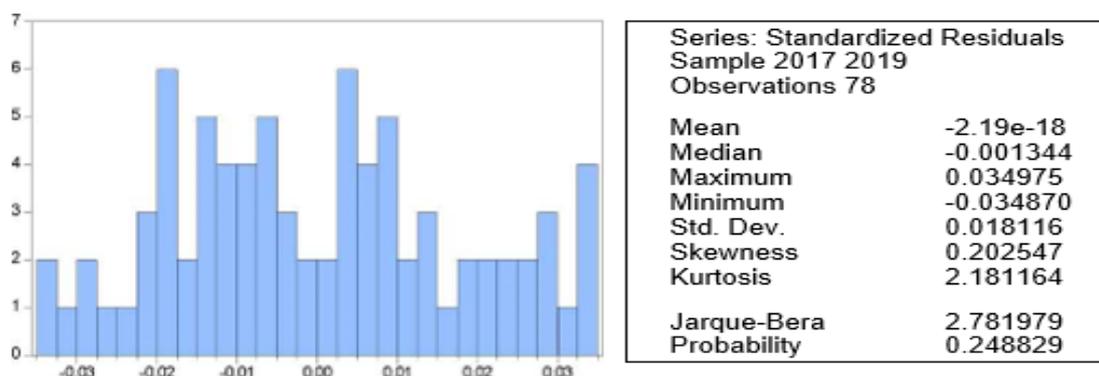
	Y (Harga Saham)	X1 (DPR)	X2 (EPS)	X3 (Kurs Dollar USD)
Mean	0.099125	15.21613	11.02188	5.577625
Median	0.095000	6.780000	8.390000	4.435000
Maximum	0.290000	99.60000	48.40000	26.00000
Minimum	0.030000	0.990000	3.030000	1.120000
Std. Dev.	0.052487	20.78870	9.612229	5.238640
Observations	78	78	78	78

Sumber : Hasil Output data panel Eviews 9

Dari hasil pengujian diatas diketahui bahwa : Nilai rata-rata dari Harga Saham adalah 0.099125 dan nilai standar deviasi dari Harga Saham adalah 0.052487. Nilai rata-rata dari DPR adalah 15,21613 dan nilai standar deviasi dari DPR adalah 20,78870. Nilai rata-rata dari EPS adalah 11,02188 dan nilai standar deviasi dari EPS adalah 9,612229. Nilai rata-rata dari Kurs Dollar USD adalah 5,577625 dan nilai standar deviasi dari Kurs Dollar USD adalah 5,238640. Artinya kecenderungan variabel berada pada rata-rata karena rata-rata lebih besar dari pada standar deviasi

4.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 4.1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas nilai Jarque-Bera sebesar 2.781979 nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan X^2 tabel sebesar 101.87947 dengan nilai Probability $0.248829 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa residualnya berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

	DPR	EPS	Kurs Dollar USD
NPM	1.000000	0.285784	-0.042296
CR	0.285784	1.000000	-0.197955
TAT	-0.042296	-0.197955	1.000000

Sumber : Hasil Output data panel Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas nilai koefisien dari masing-masing variabel $< 0,8$ yang berarti tidak terjadi multikolinieritas. Jadi kesimpulannya, model tersebut tidak mengalami masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara mendeteksi Heteroskedastisitas adalah dengan melihat residual graphics. Jika dalam regresi residual graphics tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit, pola linier atau kuadratis) maka dalam regresi asumsi heteroskedastisitas tidak terjadi. Berdasarkan hasil dibawah ini maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, karena residualnya tidak membentuk pola tertentu, dengan kata lain residualnya cenderung konstan.



Sumber: Data diolah dengan Eviews

Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas

4.3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.3 Pemilihan Regresi Data Panel

Metode Uji Pemilihan	Pengujian Hasil Model	Model Digunakan
<i>Chow Test</i> , pemilihan : H ₀ = CEM H ₁ = FEM H ₀ Jika Uji F Prob. > 0.05 H ₁ Jika Uji F Prob. < 0.05	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i> , di mana F Prob 0.0000 < 0.05	<i>Fixed Effect</i>
<i>Lagrange Multiplier (LM-Test)</i> , pemilihan : H ₀ = CEM H ₁ = REM H ₀ Jika <i>Cross-section</i> > 0.05 H ₁ Jika <i>Cross-section</i> < 0.05	<i>Common Effect vs Random Effect</i> , di mana <i>Cross-section</i> 0.0000 < 0.05	<i>Random Effect</i>
Hausman Test , pemilihan : H ₀ = REM H ₁ = FEM H ₀ Jika Uji Hausman prob. > 0.05 H ₁ Jika Uji Hausman prob. < 0.05	<i>Fixed Effect vs Random Effect</i> , di mana Hausman Prob. 0.0026 < 0.05	<i>Fixed Effect</i>

Hasil ini menunjukkan dominan model yang dihasilkan adalah FEM sehingga dalam analisis dan pengujian hipotesis menggunakan *Fixed Effect Model*.

Tabel 4.4 Hasil Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 07/17/2021 Time: 16:02				
Sample: 2017 2019				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 26				
Total panel (balanced) observations: 78				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.000373	9.84E-05	-3.786354	0.0004
X2	0.001787	0.000586	2.624093	0.0110
X3	0.012225	0.002399	5.095511	0.0000
C	0.019671	0.012693	1.549784	0.1264
R-squared	0.914565	Mean dependent var		0.125417
Adjusted R-squared	0.889354	S.D. dependent var		0.056056
S.E. of regression	0.020616	Sum squared resid		0.025926
F-statistic	36.27725	Durbin-Watson stat		1.883106
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Output data panel Eviews 9

Berdasarkan data tabel 4.4 diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.019671 - 0.000373 * X_1 + 0.001787 * X_2 + 0.012225 * X_3 + e$$

- a. Nilai konstanta sebesar 0.019671, artinya apabila Dividen Payout Ratio (DPR) , Earning per Share (EPS) dan Kurs Dolar (KD) tidak ada atau nilainya 0, maka nilai Harga Saham adalah sebesar 0.019671.
- b. Koefisien regresi variabel Dividen Payout Ratio (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan sebesar -0.000373. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Dividen Payout Ratio (DPR) ditingkatkan 1 satuan, sementara variabel independen lainnya tetap, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 0.000373. Sebaliknya, jika Dividen Payout Ratio (DPR) diturunkan 1 satuan, sementara variabel independen lainnya tetap maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.000373.
- c. Koefisien regresi variabel Earning per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.001787. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Earning per Share (EPS) ditingkatkan 1 satuan, sementara variabel independen lainnya tetap, maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.001787. Sebaliknya, jika Earning per Share (EPS) diturunkan 1 satuan, sementara variabel independen lainnya tetap maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 0.001787.
- d. Koefisien regresi variabel Kurs Dolar USD (KD) berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.012225. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Kurs Dolar (KD) ditingkatkan 1 satuan, sementara variabel independen lainnya tetap, maka Harga Saham akan Mengalami peningkatan sebesar 0.012225. Sebaliknya, jika Kurs Dolar (KD) diturunkan 1 satuan, sementara variabel independen lainnya tetap maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 0.012225.

4.4. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Pertama (H1).

Uji signifikansi regresi parsial bisa dilihat dari hasil pengujian signifikan dan uji t pada tabel 4.4 dengan Uji signifikansi yang dilakukan pada variabel independen dapat dilihat dari nilai p-value. Dari hasil regresi yang didapat bahwa dengan tingkat

signifikansi 95% ($\alpha=5\%$) dengan t_{tabel} 1.99167 dan $df = 76$, variabel Deviden Payout Ratio (DPR) memiliki $t_{statistik}$ - 3.786354 dan nilai p -value sebesar 0.0004, karena nilai p -value > 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel **Deviden Payout Ratio (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara parsial. Dengan demikian hipotesis H1 terbukti.**

2. Hipotesis Kedua (H2).

Uji signifikansi regresi parsial bisa dilihat dari hasil pengujian signifikan dan uji t pada tabel 4.4 Uji signifikansi yang dilakukan pada variabel independen dapat dilihat dari nilai p -value. Dari hasil regresi yang didapat bahwa dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=5\%$) dengan t_{tabel} dan $df = 76$, variabel Eaming per Share (EPS) memiliki $t_{statistik}$ 2.624093 dan nilai p -value sebesar 0.0110, karena nilai p -value > 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan **bahwa variabel Eaming per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara parsial. Dengan demikian hipotesis H2 terbukti.**

3. Hipotesis Ketiga (H3)

Uji signifikansi regresi parsial bisa dilihat dari hasil pengujian signifikan dan uji t pada tabel 4.4. Uji signifikansi yang dilakukan pada variabel independen dapat dilihat dari nilai p -value. Dari hasil regresi yang didapat bahwa dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=5\%$) dengan t_{tabel} 1.99167 dan $df = 76$, variabel Kurs Dolar (KD) memiliki $t_{statistik}$ 5.095511 dan nilai p -value sebesar 0.0000, karena nilai p -value < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **variabel Kurs Dolar (KD) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara parsial. Dengan demikian hipotesis H3 terbukti.**

4. Hipotesis Keempat (H4)

Uji signifikansi simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016:171). Pada aplikasi Eviews 9, uji F ditunjukkan oleh nilai probabilitas F -statistics. Berdasarkan hasil uji diatas, F -statistic mempunyai nilai sebesar 36.27725 atau lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2.72. Sedangkan nilai probabilitas F -statistic 0.000000 atau lebih kecil dari 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti

bahwa variabel **Dividen Payout Ratio (DPR)**, **Earning per Share (EPS)** dan **Kurs Dolar (KD)** secara **bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham**. Dengan demikian hipotesis H4 terbukti

5. Koefisien determinasi:

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Pada aplikasi Eviews 9, koefisien determinasi ditunjukkan oleh Adjusted R-squared. Pada penelitian ini Adjusted R-squared mempunyai nilai sebesar 0.889354. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang ada dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 88.94% sedangkan sisanya 11.06% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian..

4.5. Analisis dan Pembahasan

Hasil estimasi dengan Fixed Effect Model, untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen (Dividen Payout Ratio, Earning per Share (EPS) dan Kurs Dollar USD (KD) terhadap variabel dependen (Harga Saham) maka dapat disusun hasil penelitian sebagai berikut:

$$\text{Harga saham} = 0.019671 - 0.000373 \text{ DPR} + 0.001787 \text{ EPS} + 0.012225 \text{ KD} + e$$

a. Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan hasil regresi linear berganda dan hasil uji t, dapat diketahui bahwa nilai koefisien Dividen Payout Ratio (DPR) sebesar -0.000373 yang menandakan bahwa Dividen Payout Ratio (DPR) mempunyai pengaruh negatif terhadap Harga Saham. Nilai signifikansi sebesar $0.0004 < 0.05$ dengan nilai tstatistik sebesar $-3.786354 > t_{tabel}$ sebesar 1.99167 yang berarti Dividen Payout Ratio (DPR) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Menurut Bambang Riyanto (2013) semakin tinggi Dividen Payout Ratio (DPR) akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Namun hasil penelitian ini membuktikan bahwa Dividen Payout Ratio (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini terjadi karena adanya pesanan yang terus menerus dalam jumlah besar, sehingga perusahaan melakukan pinjaman guna membeli bahan baku yang jumlahnya diluar dari perkiraan

dan juga perusahaan harus membayar bunga atas pinjaman tersebut, hal ini yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan pada kas yaitu kas masuk menjadi lebih kecil dari pada kas keluar. Dividen Payout Ratio (DPR) berpengaruh negatif juga dapat terjadi karena kas yang digunakan untuk kepentingan lain seperti kas digunakan oleh pemilik modal untuk kepentingan pribadi. Hal tersebut dapat menurunkan Harga Saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Tejo Suminar (2014) yang menyatakan bahwa Dividen Payout Ratio (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sarjito Surya, et al (2017) yang menyatakan bahwa Dividen Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

b. Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan hasil regresi linear berganda dan hasil uji t, dapat diketahui bahwa nilai koefisien Eaming per Share (EPS) sebesar 0.001787 yang menandakan bahwa Eaming per Share (EPS) mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham. Nilai signifikansi sebesar $0.0110 < 0.05$ dengan nilai tstatistik sebesar $2.624093 > t$ tabel sebesar 1.99167 yang berarti Eaming per Share (EPS) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Eaming per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti perusahaan dapat mengelola Eaming per Share (EPS) dengan efektif. Perusahaan juga dinilai mampu dalam memperkirakan piutang yang mungkin tidak tertagih dengan baik serta perusahaan mampu meminimalisir kredit macet sehingga Eaming per Share (EPS) pun tidak terganggu dan perusahaan dapat tetap memperoleh keuntungan. Karena semakin tinggi tingkat rasio perputaran piutang, maka akan semakin baik karena investasi yang ditanamkan dalam bentuk piutang adalah rendah (Murhadi, 2013:58) sehingga jumlah piutang tak tertagih akan semakin sedikit serta tidak terjadi over investment dalam piutang. Dengan begitu, semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat ditagih menjadi uang tunai (Kasmir, 2013:176) sehingga kas dapat digunakan kembali untuk kegiatan operasional perusahaan yang berdampak pada aktivitas penjualan sehingga Harga Saham akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Tejo Suminar (2014) dan penelitian Rio Widiasmoro (2017) yang menyatakan bahwa Earning per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ririn dan Rusnaeni (2018) yang menyatakan bahwa Earning per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

c. Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan hasil regresi linear berganda dan hasil uji t, dapat diketahui bahwa nilai koefisien Kurs Dolar (KD) sebesar 1.012225 yang menandakan bahwa Kurs Dolar (KD) mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham. Nilai signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$ dengan nilai tstatistik sebesar $5.095511 > t_{tabel}$ sebesar 1.99167 yang berarti Kurs Dolar (KD) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Kurs Dolar (KD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti perusahaan telah mengelola persediaan yang dimiliki dengan efektif, sehingga Kurs Dolar (KD) yang terjadi dari tahun ke tahun dapat dikelola dengan sangat baik bahkan cenderung menunjukkan angka perputaran yang besar. Sehingga dapat dikatakan semakin singkat atau semakin baik waktu rata-rata penanaman modal dalam persediaan dan transaksi penjualan pada perusahaan, sehingga akan meningkatkan Harga Saham. Menurut Munawir (2010) tingkat Kurs Dolar (KD) yang tinggi juga dapat memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Tejo Suminar (2014) dan penelitian Rio Widiasmoro (2017) yang menyatakan bahwa Kurs Dolar (KD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sarjito Surya, et al (2017) yang menyatakan bahwa Kurs Dolar (KD) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

d. Hipotesis Keempat (H4)

Dapat dilihat bahwa F-statistic menunjukkan nilai sebesar $36.27725 > F_{tabel}$ sebesar 2.72 dengan nilai signifikansi sebesar $0.00000 < 0.05$ yang berarti perputaran

kas, Earning per Share (EPS) dan Kurs Dolar (KD) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Nilai Adjusted R-square sebesar 0.889354, artinya besar koefisien determinasi adalah 0.889354 hal ini menyatakan bahwa variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar 88.94%. Sisanya 11.06% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian model regresi dalam penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan uji t (parsial) dividen payout ratio (DPR), earning per share (EPS), dan kurs dollar terhadap harga saham pada perusahaan industry farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019

Berdasarkan uji F(simultan), Dividen payout ratio (DPR), earning per share (EPS), dan kurs dollar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-statistic $> F_{tabel}$ yaitu $36.27725 > 2.72$ dengan probabilitas F-statistic sebesar 0.000000 atau lebih kecil dari 0.05 dan koefisien determinasi sebesar 88.94%.

5.2. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, agar dapat menambahkan periode pengamatan lebih lama dari tiga tahun dan menggunakan populasi yang berbeda dan lebih luas cakupannya sehingga hasil penelitian lebih baik dalam mencerminkan keadaan yang sebenarnya terkait pengaruh faktor-faktor terhadap harga saham. Selanjutnya diharapkan peneliti dapat menggunakan variabel penelitian diluar model yang diteliti dalam penelitian ini seperti Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan serta variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi harga saham

5.3. Implikasi

Dari hasil ini menunjukkan bahwa Dividen payout ratio (DPR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak perusahaan lebih memperhatikan lagi mengenai nilai total pendapatan bersih, setiap tahunnya karena sangat berperan dalam menentukan keberhasilan harga saham perusahaan. Oleh sebab itu, laba bersih dan total deviden harus tercapai sesuai target dan rencana dengan baik dari segi penerimaan dan keuntungan. Karena apabila keuntungan masuk lebih kecil maka harga saham akan dapat menurunkan prosentasi laba yang diharapkan perusahaan.

Dari hasil ini menunjukkan bahwa earning per share (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengandung implikasi bahwa setiap perhitungan lembar saham menunjukkan sebagai rasio finansial dari jumlah keuntungan bersih perusahaan dari setiap lembar sahamnya dapat terlihat. Sedangkan perlu diperhatikan bahwa Besarnya EPS di sebuah perusahaan bergantung pada pendapatan. Jika perusahaan mampu memperoleh pendapatan berlimpah, nilai EPS cenderung tinggi.

Dari hasil ini menunjukkan bahwa kurs dollar berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengandung implikasi bahwa semakin tinggi kurs dollar akan memperbesar terhadap keuntungan yang disebabkan karena naiknya harga dengan demikian investasi akan semakin meningkat, disamping itu akan menjadi sangat berarti bila nilai buku dari setiap saham biasa dan saham prioritas maka dengan kurs dollar yang baik. Sehingga dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh investasi perusahaan akan meningkat.

Dengan hasil penelitian ini, sebaiknya perusahaan dapat lebih memperhatikan lagi pengelolaan saham prioritas yang dimiliki agar tercapainya investasi yang tinggi. Karena dari hasil penelitian ini perusahaan masih belum maksimal dalam menghasilkan saham biasa maupun saham prioritas dengan baik sehingga perusahaan belum memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemajuan dalam meningkatkan Harga Saham perusahaan. Hal tersebut dapat menurunkan perusahaan sehingga keuntungan yang di dapat belum maksimal serta dapat mengalami kekurangan Investor.

Bagi investor yang akan menanamkan berinvestasi ke dalam perusahaan kimia farma yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat melakukan analisis yang mendalam mengenai perusahaan yang hendak menarik investor dalam meningkatkan harga saham. dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi meningkatnya harga saham seperti DPR, EPS dan Kurs Dollar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Ririn dan N. Rusnaeni. 2018. Pengaruh Perputaran Piutang, Dividen Payout Ratio (DPR) dan Kurs Dolar (KD) Terhadap Harga Saham PT. Ultrajaya Milk Industry Trading Company, Tbk. Jurnal. ISSN: 977-25993430-04.
- Bursa Efek Indonesia, 2019. Laporan Keuangan, (online), (www.idx.co.id).
- Deni, Irman. 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Earning per Share (EPS) dan Kurs Dolar (KD) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal.
- Damayanti,R, 2019, Analisis Dividen Payout Ratio, "Earning per share, dan Return of Investment dalam mempengaruhi harga saham industri semen di BEI", Skripsi S1 UMY.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 2. Semarang: Universitas Diponegoro
- Husnan, S, 2016, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, UPP AMP YKPN, Yogyakarta. "Indonesian Capital Market Directory", 2016, Bursa Efek Jakarta, 2016, Jakarta.
- Hatta, Atika Jauhari. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Investigasi Pengaruh Teori Stakeholder".JAAI, Vol.6, No.2, Desember, 1-22.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Jogiyanto. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi 2004/2005. Yogyakarta: BPFE UGM
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers Ross Jennings, Marc J. LeClere, and Robert B. Thompson II, Evidence on The Usefulness of Alternative Earnings per Share Measures, Financial Analysis Journal, November/Desember 2017.
- Munawir. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, Khusnulita K. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Tingkat Leverage, Likuiditas, Umur Listing Dan Harga Saham Terhadap Pengungkapan

- Sukarela Pada Laporan Keuangan (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2016). Jurnal.
- Rahayu, Eka Ayu dan Joni Susilowibowo. 2014. Pengaruh Perputaran Kas, Eaming per Share (EPS) dan Kurs Dolar (KD) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 2 No. 4 Oktober 2014.
- Rahmawati, E, 2016, "Analisis Earning Per Share, ROE, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Studi Manufaktur di BEI", Skripsi S1 UMY.
- Rini, Novita Panca. 2013. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Eaming per Share (EPS) dan Kurs Dolar (KD) Terhadap Harga Saham Farmasi . Jurnal.
- Riyanto, Bambang. 2013. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sartono, Agus. 2014. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Sholihah, Nafi'atus, et al. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Kurs Dolar (KD) Terhadap Harga Saham Sub Sektor Otomotif BEI Tahun 2016-2020.. Jurnal. ISBN: 978-979-1230-36-0.Sudarsi, S, 2016, "Analisis factor-faktor yang mempengaruhi Dividen Payout Ratio pada Industri Perbankan yang Listed di BEI", Jurnal bisnis dan ekonomi. Vol. 9. No. 1, Maret 2016.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Erlangga: Jakarta.
- Sugeng Mulyono, 2020, "Pengaruh earning per share (EPS) dan tingkat bunga terhadap harga saham", Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol, 1, No. 2. Desember 2020.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukotjo 2002, Definisi industri manufaktur, Jakarta : Gramedia Indonesia
- Suminar, Muhammad Tejo. 2014. Pengaruh Perputaran Persediaan, Eaming per Share (EPS) dan Deviden Payout Ratio (DPR)Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2013. Jurnal.
- Surya, Sarjito, et al. 2017. Pengaruh Deviden Payout Ratio (DPR)dan Kurs Dolar (KD) Terhadap Harga Saham. Jurnal Ilmu Akuntansi. ISSN: 2461 -1190. Vol. 10 No. 2 Oktober 2017, Hal 313-332.
- Widiasmoro, Rio. 2017. Pengaruh Perputaran Kas, Eaming per Share (EPS) dan Kurs Dolar (KD) Terhadap Harga Saham / ROA pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah. ISSN: 2085-2215. Vol. 15 No. 3 Juli 2017.
- Yogo Purnomo, Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham (Studi Kasus 5 Rasio Keuangan 30 Emiten di BEI Pengamatan 2017-2017), Usahawan No. 12 Tahun 2018.

Lampiran 1

Surat Tugas Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

• Program Pascasarjana Magister Akuntansi (S-2)

• Program Studi Akuntansi (S-1) • Program Studi Manajemen (S-1)

Salemba Raya No. 7-9A Jakarta Pusat, Telp. (021) 3149205, (021) 3914075

Homepage : <http://www.yai.ac.id>; Email : stie@yai.ac.id

SURAT TUGAS

No.62/K/STIE Y.A.I/III/2022

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh dosen STIE Y.A.I maka bersama ini ketua STIE Y.A.I memberikan tugas kepada :

1. Nama : Lydia Kurniawan SE, M.AK
NIDN : 0308098502
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I
2. Nama : Daniel Yollandra Gultom
NIM : 2017031127
Jabatan : Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi STIE Y.A.I

Untuk membuat penelitian dengan judul :

Determinan Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Waktu : Maret 2022 - Agustus 2022

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 8 Maret 2022
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I,


Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak, CA
Ketua

Lampiran 2

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Anggaran Biaya		
No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp.)
1	Upah Survey	500.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	800.000
3	Perjalanan	500.000
4	Publikasi, laporan , administrasi lainnya	700.000
Jumlah		2.500.000

B. Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian disusun dalam bar chart berikut:

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		I	II	III	IV	V
1	Studi Kepustakaan	■				
2	Persiapan Penelitian					
	Survey Awal		■			
	Penyusunan rencana penelitian		■			
	Penelitian pendahuluan		■			
	Penyusunan instrument		■			
3	Penelitian Lapangan					
	Pengumpulan Data (observasi)		■	■		
	Pengumpulan Data (kuisisioner)					
	Pengumpulan Data (wawancara)					
4	Analisis Data			■		
5	Penulisan laporan awal			■		
6	Presentasi				■	
7	Penulisan laporan akhir					■